



Sosialisasi Perbankan Syariah di Madrasah Aliyah Negeri 1 Samarinda

Swadia Gandhi Mahardika
FEB Universitas Mulawarman
e-mail: Swdiamahardika@feb.unmul.ac.id
Abiyajid Bustami
FEB Universitas Mulawarman
e-mail: Abiyajidbustami@feb.unmul.ac.id
Muh Shadiqul Fajri AF
FEB Universitas Mulawarman
e-mail: Muhshadiqul@feb.unmul.ac.id
Rinna Ramadhan Ain Fitriah
FEB Universitas Mulawarman
e-mail: Rinnafitriah@feb.unmul.ac.id

Received: 23 January 2023; Revised: 12 February 2023; Accepted: 27 February 2023

DOI: <http://dx.doi.org/10.37905/dikmas.3.1.69-76.2023>

Abstrak

Dasar perbankan syariah mengacu kepada ajaran agama Islam yang bersumber pada al-Qur'an, al-Hadits/ as-Sunnah, dan Ijtihad. "Bank Syariah adalah bank yang kegiatan usahanya dilakukan berdasarkan prinsip syariah. Sedangkan prinsip syariah adalah aturan perjanjian berdasarkan hukum Islam" (UU No. 21/2008 tentang Perbankan Syariah). Bank Syariah adalah bank yang beroperasi dengan tidak mengandalkan pada bunga. Bank Islam atau biasa disebut dengan Bank Tanpa Bunga, adalah lembaga keuangan/perbankan yang operasional dan produknya dikembangkan berlandaskan pada al-Quran dan Hadits Nabi SAW, dengan kata lain Bank Syariah adalah lembaga keuangan yang memiliki usaha pokok memberikan pembiayaan dan jasa-jasa lainnya dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang pengoperasiannya disesuaikan dengan prinsip syariat Islam. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang telah dilakukan telah memberikan manfaat kepada para siswa Madrasah Aliyah Negeri 1 Samarinda. Para siswa menjadi lebih memahami mengenai perbankan syariah, mulai dari dasar dasar perbankan syariah, perbedaan perbankan syariah dengan perbankan konvensional maupun produk produk yang dimiliki oleh bank syariah. Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini telah berjalan sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan. Rekomendasi yang dapat di berikan kepada Madrasah Aliyah Negeri 1 Samarinda yaitu kegiatan seperti ini dapat dilaksanakan secara reguler dan berkala, dengan melihat tingkat antusiasme para siswa yang sangat tinggi akan materi-materi mengenai ekonomi syariah.

Kata Kunci: Bank Syariah

Abstract

The basis of sharia banking refers to Islamic religious teachings which originate from the Qur'an, al-Hadith/as-Sunnah, and Ijtihad. "Sharia bank is a bank whose business activities are carried out based on sharia principles. Meanwhile, sharia principles are agreement rules based on Islamic law" (UU No. 21/2008 concerning Sharia Banking). Islamic banks are banks that operate without relying on interest. Islamic Banks or commonly referred to as Banks Without Interest, are financial/banking institutions whose operations and products are developed based on the Al-Quran and the Hadith of the Prophet SAW, in other words Islamic Banks are financial institutions whose main business is providing financing and other services in payment traffic and circulation of money whose operations are adjusted to the principles of Islamic law. Community Service Activities that have been carried out have benefited the students of Madrasah Aliyah Negeri 1 Samarinda. The students have a better understanding of Islamic banking, starting from the basics of Islamic banking, the differences between Islamic banking and conventional banking and the products owned by Islamic banks. The implementation of community service activities has been running according to the planned schedule. Recommendations that can be given to Madrasah Aliyah Negeri 1 Samarinda are that activities like this can be carried out regularly and periodically, by looking at the very high level of enthusiasm of the students for materials regarding Islamic economics

Keywords: Sharia banking

Pendahuluan

Perkembangan ekonomi dan perbankan syariah di Indonesia mulai menampakkan jati dirinya. Semangat ekonomi syariah ini tidak lepas dari berbagai faktor. Krisis ekonomi yang terjadi pada tahun 1998 memeberi hikmah bagi ekonomi



dan keuangan syariah. Ekonomi konvensional ditengarai tidak mampu menyelesaikan krisis, bahkan menjadi penyebab dari krisis itu sendiri, sehingga orang mulai beralih kepada ekonomi syariah. Hal ini sejalan dengan trend global yang mulai melirik ekonomi dan keuangan Islam sebagai sebuah alternatif yang dapat memberikan keadilan kepada dunia.

Potensi pertumbuhan ekonomi syariah di Indonesia masih sangat besar, karena itu diperlukan berkomitmen untuk terus melakukan sosialisasi terutama ke generasi milenial yang terus berkembang. Dengan melakukan inisiasi terhadap generasi millennial maka diharapkan mereka nantinya anak-anak milenial akan mendominasi dalam perekonomian (Laucereno, 2018).

Global Islamic Economy Report 2018-2019 oleh Thomson Reuters juga menyebutkan ekonomi Islam tumbuh stabil karena didorong populasi milenial Muslim yang terus meningkat dan diperkirakan akan mencapai tiga miliar jiwa pada 2060. Belum lagi mergernya bank syariah BUMN dan juga inisiatif lain tentu akan membesarkan potensi penetrasi pada milenial. Nilai-nilai yang dibawa oleh bank syariah pun relevan dengan perkembangan tren minat dari milenial. Seperti lebih memperhatikan sisi sosial dan keberlanjutan dalam keuangan juga transaksi (Republika, 2020).

Dasar perbankan syariah mengacu kepada ajaran agama Islam yang bersumber pada al-Qur'an, al-Hadits/ as-Sunnah, dan Ijtihad. "Bank Syariah adalah bank yang kegiatan usahanya dilakukan berdasarkan prinsip syariah. Sedangkan prinsip syariah adalah aturan perjanjian berdasarkan hukum Islam" (UU No. 21/2008 tentang Perbankan Syariah).

Antonio dan Perwataatmadja membedakan menjadi dua pengertian, yaitu Bank Islam dan Bank yang beroperasi dengan prinsip syariah Islam (UU No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah). Bank Syariah adalah bank yang beroperasi dengan tidak mengandalkan pada bunga. Bank Islam atau biasa disebut dengan Bank Tanpa Bunga, adalah lembaga keuangan/perbankan yang operasional dan produknya dikembangkan berlandaskan pada al-Quran dan Hadits Nabi SAW, dengan kata lain Bank Syariah adalah lembaga keuangan yang memiliki usaha pokok memberikan pembiayaan dan jasa-jasa lainnya dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang pengoperasiannya disesuaikan dengan prinsip syariat Islam. Bank syariah menghindari sistem bunga dalam mengoperasikan usahanya. Keberadaan bank syariah/bank Islam dapat dijadikan sebagai solusi alternatif terhadap persoalan tentang adanya pertentangan antara bunga dengan riba (Muhammad, 2005). Secara umum konsep perbankan syariah menawarkan sistem perekonomian yang sesuai dengan syariat Islam/prinsip syariah.

Melalui sosialisasi ini diharapkan siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Samarinda menjadi salah satu kunci dari pengembangan ekonomi syariah, khususnya di Samarinda. Terlebih Madrasah Aliyah Negeri 1 Samarinda adalah salah satu Sekolah Menengah favorit keislaman yang ada di Kota Samarinda, untuk itu tim dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis – Universitas Mulawarman hadir dalam rangka memberikan Sosialisasi Ekonomi Syariah dan Perbankan Syariah di Madrasah Aliyah Negeri 1 Samarinda agar dapat menjadi bagian dari bagian dari ekonomi syariah.



Metode Pelaksanaan

1. Peserta Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Mengajar peserta/ sasaran kegiatan pengabdian pada masyarakat adalah guru dan siswa Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Samarinda. Berdasarkan informasi dari Kepala Sekolah Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Samarinda, maka jumlah khalayak sasaran dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat berjumlah 10 orang guru dari bidang ilmu ekonomi dan 100 siswa kelas 3 Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Samarinda

1) Metode Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)

a. Narasumber

Kegiatan ini menghadirkan narasumber yang berkompeten di bidangnya, yaitu Dosen Program Studi Ekonomi Syariah FEB Universitas Mulawarman.

1. Swadia Gandhi Mahardika, S.Hum., M.E.
2. Abiyajid Bustami, S.E., M.E.
3. Muh Shadiqul Fajri AF, S.S., M.E.
4. Rinna Ramadhan Ain Fitriah, S.E., M.E

b. Waktu Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan Sosialisasi Perbankan Syariah di Madrasah Aliyah Negeri 1 Samarinda dilaksanakan pada :

No	Kegiatan	Waktu	Tempat Pelaksanaan
1.	Sosialisasi Perbankan Syariah di Madrasah Aliyah Negeri 1 Samarinda	Kamis, 28 Juli 2022	Madrasah Aliyah Negeri 1 Samarinda

2. Langkah-Langkah Kegiatan PPM

2.1 Uraian Kegiatan

Pengabdian Kepada Masyarakat
“Sosialisasi Perbankan Syariah di Madrasah Aliyah Negeri 1 Samarinda”
Samarinda, 28 Juli 2022

Jam ke-	Waktu	Materi	Narasumber	Keterangan
	08.30—09.00	Registrasi Acara		Panitia
	09.00 – 09.30	Pembukaan Acara		Panitia
1.	09.30—10.00	Materi 1 Overview Ekonomi Syariah	Abiyajid Bustami, S.E., M.E	Dosen Prodi Ekonomi Syariah
2.	10.00—10.30	Materi 2 Perbedaan Perbankan Syariah dan Konvensional	Swadia Gandhi Mahardika, S. Hum., M.E.	Dosen Prodi Ekonomi Syariah
3.	10.30—11.00	Materi 3 Pengenalan Produk-produk Pada Perbankan Syariah	Rinna Ramadhan Ain Fitriah, S.E., M.E.	Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah
4.	11.00—12.00	Materi 4	Muh Shadiqul Fajri AF, S.S., M.E.	Mahasiswa Program Studi

	Pengenalan Program Studi Ekonomi Syariah Universitas Mulawarman	Ekonomi Syariah
12.00—12.15	Penutupan Acara	Panitia

Kegiatan ini diawali dengan daftar ulang peserta dimulai pada pukul 08.30. Setelah peserta sudah memasuki ruangan, kegiatan dilanjutkan dengan acara pembukaan. Pada acara pembukaan diawali dengan pembacaan doa dan menyanyikan lagu Indonesia Raya. Sambutan pertama oleh Kepala Sekolah Madrasah Aliyah Negeri 1 Samarinda. Sambutan kedua oleh Lurah Air Putih Ibu Agustina Rahmi, S.P., M.M.

Pada sesi pertama, narasumber menyampaikan hal yang berkaitan dengan ekonomi dan perbankan syariah. Sesi kedua, narasumber memaparkan perbedaan perbankan syariah dan konvensional. Sesi ketiga narasumber memaparkan produk produk yang terdapat pada perbankan syariah. Di sesi terakhir, narasumber menjelaskan mengenai pengenalan Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman.

Langkah-langkah kegiatan pengabdian adalah:

- 1) Ceramah tentang overview ekonomi syariah
- 2) Ceramah tentang perbedaan perbankan syariah dan konvensional
- 3) Ceramah tentang pengenalan produk produk yang terdapat pada Bank Syariah.
- 4) Ceramah tentang pengenalan Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman.
- 5) Tanya jawab mengenai ekonomi dan perbankan syariah.

Materi Perbedaan Perbankan Syariah dan Konvensional Oleh Swadia Gandhi Mahardika, S.Hum., M.E.



Materi Overview Ekonomi Syariah Oleh Abiyajid Bustami, S.E., M.E.



Materi Pengenalan produk perbankan syariah Oleh Rinna Ramadhan Ain Fitriah, S.E., M.E.



Materi Pengenalan pengenalan Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman Oleh Muh Shadiqul Fajri AF, S.S., M.E.



3. Faktor Pendukung dan Penghambat Kegiatan

Dari evaluasi pelaksanaan pengabdian, maka faktor-faktor pendukung dan penghambat adalah:

- 1) Faktor Pendukung
 - a) Dukungan Kepala Sekolah Madrasah Aliyah Negeri 1 Smarinda yang menyambut baik dan memfasilitasi pelaksanaan pengabdian.
 - b) Dukungan Lurah Air Putih Kecamatan Samarinda Ulu Kota Samarinda yang menyambut baik pelaksanaan pengabdian.
 - c) Antusiasme guru dan siswa Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Samarinda untuk mengikuti kegiatan pengabdian.
- 2) Ketersediaan nara sumber di Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi



dan Bisnis Universitas Mulawarman.

3) Faktor Penghambat

- 1) Tidak terdapat penghambat dalam pelaksanaan kegiatan
- 2) Keterbatasan waktu pelaksanaan pengabdian masyarakat.

Hasil dan Pembahasan

Hasil

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang telah dilakukan telah memberikan manfaat kepada para siswa Madrasah Aliyah Negeri 1 Samarinda. Para siswa menjadi lebih memahami mengenai perbankan syariah, mulai dari dasar dasar perbankan syariah, perbedaan perbankan syariah dengan perbankan konvensional maupun produk produk yang dimiliki oleh bank syariah.

Setelah narasumber memaparkan materi sosialisasi yang dilanjutkan dengan diskusi, para guru dan siswa sangat antusias bertanya dan mengemukakan pendapat terhadap materi yang disampaikan. Ketertarikan Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini telah berjalan sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan.

Pembahasan

Hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian secara keseluruhan dapat dilihat berdasarkan beberapa komponen berikut ini:

Ketercapaian target jumlah peserta pelatihan Target peserta pelatihan atau khalayak sasaran adalah 110 orang guru dan siswa Madrasah Aliyah Negeri Kota Samarinda. Dalam pelaksanaannya kegiatan ini diikuti oleh 105 orang guru dan siswa. Dengan demikian ketercapaian target jumlah peserta pelatihan adalah 95,5% atau dapat dinilai baik.

a. Ketercapaian tujuan pelatihan.

Ketercapaian tujuan pelatihan dapat dinilai berjalan lancar. Dalam Kurun Waktu 3 (Tiga) jam pemaparan materi, sesuai hasil survey yang dilakukan di akhir kegiatan sejumlah 90 peserta (81,8%) telah mengetahui materi yang disampaikan. Peserta memahami secara umum mengenai ekonomi syariah, perbankan syariah, dan produk-produk yang ada pada perbankan syariah. Peserta juga sangat termotivasi untuk melanjutkan studi di Program Studi Ekonomi Syariah FEB Universitas Mulawarman.

b. Ketercapaian target materi yang telah direncanakan.

Ketercapaian target materi yang telah direncanakan pada kegiatan pengabdian ini dapat dinilai baik (85%). Seluruh materi dapat tersampaikan dengan baik, meskipun waktu yang sangat terbatas. Secara garis besar pemateri dapat menyampaikan materinya secara utuh.

Simpulan

- a. Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat yaitu Sosialisasi Perbankan Syariah di Madrasah Aliyah Negeri 1 Samarinda mencapai target yang diharapkan. Dibuktikan dengan peserta mengetahui materi yang disampaikan oleh narasumber, baik materi mengenai overview ekonomi syariah, perbedaan perbankan syariah dan konvensional, produk perbankan syariah maupun pengenalan program studi ekonomi syariah Universitas Mulawarman.
- b. Dengan meningkatnya literasi para guru dan siswa di lokasi pengabdian yaitu Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Samarinda memberi dampak positif kepada



- sekolah dan masyarakat secara umum. Peserta dapat mengedukasi orang lain atauoun masyarakat mengenai ekonomi syariah dan perbankan syariah.
- c. Kegiatan pengabdian yang sejenis diharapkan dapat dilakukan pada tahun- tahun berikutnya di lokasi lain untuk menjembatani antara pihak perguruan tinggi dan sekolah untuk ikut serta meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia

Daftar Pustaka

- Gardner, S., Nesi, H., & Biber, D. (2019). Discipline, Level, Genre: Integrating Situational Perspectives in a New MD Analysis of University Student Writing. *Applied Linguistics*, 40(4), 646–674. <https://doi.org/10.1093/applin/amy005>
- Peters, M. A., Besley, T., & Arndt, S. (2019). Experimenting with academic subjectivity: collective writing, peer production and collective intelligence. *Open Review of Educational Research*, 6(1), 26–40. <https://doi.org/10.1080/23265507.2018.1557072>
- Tahun, K. K. (2006). *Analisis kebijakan penambahan sekolah menengah negeri baru di kabupaten kebumen tahun 2004*. 2004.
- Udin, U., Dananjoyo, R., Shaikh, M., & Vio Linarta, D. (2022). Islamic Work Ethics, Affective Commitment, and Employee's Performance in Family Business: Testing Their Relationships. *SAGE Open*, 12(1), 215824402210852. <https://doi.org/10.1177/21582440221085263>
- Ulia, N., Ismiyanti, Y., & Setiana, L. N. (2019). Meningkatkan Literasi Melalui Bahan Ajar Tematik Saintifik Berbasis Kearifan Lokal. *JIPEMAS: Jurnal Inovasi Hasil Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 150. <https://doi.org/10.33474/jipemas.v2i2.3402>
- Waluyo, B. (2020). Learning Outcomes of a General English Course Implementing Multiple E- learning Technologies and Active Learning Concepts. *The Journal of AsiaTEFL*, 17(1), 160–181. <https://doi.org/10.18823/asiatefl.2020.17.1.10.160>